

**IMPLEMENTASI MANAJEMEN DAKWAH RIFA'YAH
DALAM MELESTARIKAN AJARAN KITAB TARJUMAH
DI DUKUH PENGAMPON KABUPATEN PEKALONGAN**

SKRIPSI

Diajukan untuk Memenuhi Tugas Akhir dan Melengkapi Syarat
Guna Memperoleh Gelar Sarjana Strata Satu (S1)



Oleh :

AQIM MUZAKI
NIM. 3620009

**PROGRAM STUDI MANAJEMEN DAKWAH
FAKULTAS USHULUDDIN, ADAB DAN DAKWAH
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
K.H. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN
2024**

**IMPLEMENTASI MANAJEMEN DAKWAH RIFA'YAH
DALAM MELESTARIKAN AJARAN KITAB TARJUMAH
DI DUKUH PENGAMPON KABUPATEN PEKALONGAN**

SKRIPSI

Diajukan untuk Memenuhi Tugas Akhir dan Melengkapi Syarat
Guna Memperoleh Gelar Sarjana Strata Satu (S1)



Oleh :

AQIM MUZAKI
NIM. 3620009

**PROGRAM STUDI MANAJEMEN DAKWAH
FAKULTAS USHULUDDIN, ADAB DAN DAKWAH
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
K.H. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN
2024**

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : AQIM MUZAKI

NIM : 3620009

Prodi : MANAJEMEN DAKWAH

Fakultas : Ushuluddin Adab dan Dakwah

Menyatakan dengan sesungguhnya, bahwa skripsi dengan judul **“IMPLEMENTASI MANAJEMEN DAKWAH RIFA’IYAH DALAM MELESTARIKAN AJARAN KITAB TARJUMAH DI DUKUH PENGAMPON KABUPATEN PEKALONGAN”** adalah benar hasil karya penulis berdasarkan hasil penelitian. Semua sumber yang digunakan dalam penelitian ini telah dicantumkan sesuai dengan ketentuan yang berlaku di UIN. K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan.

Apabila di kemudian hari pernyataan ini terbukti tidak benar, maka penulis bersedia menerima sanksi yang berlaku di UIN. K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan.

Pekalongan, 3 Juni 2024

Yang menyatakan,



AQIM MUZAKI
NIM.3620009

NOTA PEMBIMBING

Kholid Noviyanto, MA. Hum

Jl. Pahlawan KM 5 Rowolaku Kajen Kab. Pekalongan Kode Pos 51161

Lamp : 4 (Empat) eksemplar

Hal : Naskah Skripsi Sdr. Aqim Muzaki

Kepada Yth.

Dekan Fakultas Ushuluddin, Adab dan Dakwah

c.q Ketua Program Studi Manajemen Dakwah

di -

PEKALONGAN

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Setelah diadakan penelitian dan perbaikan seperlunya, maka bersama ini kami kirimkan naskah skripsi saudara :

Nama : Aqim Muzaki

NIM : 3620009

Judul : **IMPLEMENTASI MANAJEMEN DAKWAH RIFA'YAH
DALAM MELESTARIKAN AJARAN KITAB TARJUMAH
DI DUKUH PENGAMPON KABUPATEN PEKALONGAN**

Dengan ini saya mohon agar skripsi saudara tersebut dapat segera dimunaqasyahkan.

Demikian nota pembimbing ini dibuat untuk digunakan sebagaimana mestinya. Atas perhatiannya, saya sampaikan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Pekalongan, 28 Juni 2024

Pembimbing,


Kholid Noviyanto, MA. Hum
NIP.198810012019031008

NIP.198810012019031008



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
K.H. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN
FAKULTAS USHULUDDIN, ADAB DAN DAKWAH
Jl. Pahlawan KM 5 Rowolaku Kajen Kab. Pekalongan Kode Pos 51161
Website: fuad.uingusdur.ac.id | Email : fuad@uingusdur.ac.id

PENGESAHAN

Dekan Fakultas Ushuluddin Adab dan Dakwah Universitas Islam Negeri K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan mengesahkan skripsi saudara:

Nama : **AQIM MUZAKI**

NIM : **3620009**

Judul : **IMPLEMENTASI MANAJEMEN DAKWAH RIFA'IYAH
DALAM MELESTARIKAN AJARAN KITAB TARJUMAH
DI DUKUH PENGAMPON KABUPATEN PEKALONGAN**

Telah diujikan pada Hari Jum'at, 05 Juli 2024 dan dinyatakan **LULUS** serta diterima sebagai salah satu syarat guna memperoleh gelar Sarjana Sarjana Sosial (S.Sos.) dalam Manajemen Dakwah.

Dewan Penguji

Penguji I

Penguji II

Prof. Dr. H Sam'ani, M.Ag
NIP. 197305051999031002

Nurul Maisyal, M.H.I
NIP. 199105042020122012

Pekalongan, 9 Juli 2024

Disahkan Oleh



Prof. Dr. H Sam'ani, M.Ag
NIP. 197305051999031002

PEDOMAN TRANSLITERASI

Pedoman transliterasi yang digunakan adalah sistem transliterasi arab- latin berdasarkan SKB Menteri Agama dan Menteri P&K RI No. 158/1987 dan No. 0543 b/U/1987 tertanggal 22 Januari 1988. Transliterasi tersebut digunakan untuk menulis kata-kata Arab yang dipandang belum diserap ke dalam bahasa Indonesia. Kata-kata Arab yang sudah diserap ke dalam bahasa Indonesia sebagaimana terlihat dalam kamus linguistik atau Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI). Secara garis besar pedoman transliterasi itu adalah sebagai berikut.

A. Konsonan Tunggal

Fenom konsonan bahasa Arab yang di dalamnya sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf. Dalam transliterasi ini sebagian dilambangkan dengan huruf, sebagian dilambangkan dengan tanda dan sebagian lagi dilambangkan dengan huruf dan tanda sekaligus.

Huruf	Nama	Huruf Latin	Keterangan
ا	Alif	-	tidak dilambangkan
ب	Bā	b	Be
ت	Tā	t	Te
ث	Śā	s	S (dengan titik di atasnya)
ج	Jīm	j	Je
ح	Hā	h	H (dengan titik di bawahnya)
خ	Khā	kh	Ka dan Ha
د	Dal	d	Da
ذ	Żal	z	Zet (dengan titik di atasnya)

ر	Rā	r	Er
ز	Zai	z	Zet
س	Sīn	s	Es
ش	Syīn	sy	Es dan Ya
ص	Ṣād	ṣ	Es (dengan titik dibawahnya)
ض	Dād	d	De (dengan titik dibawah)
ط	Ta	t	Te (dengan titik dibawahnya)
ظ	Zā	z	Zet (dengan titik dibawahnya)
ع	‘Ain	‘	koma terbalik (di atas)
غ	Gain	g	Ge
ف	Fā	f	Ef
ق	Qāf	q	Qi
ك	Kāf	k	Ka
ل	Lām	l	El
م	Mīm	m	Em
ن	Nūn	n	En
و	Wāwu	w	We
ه	Hā	h	Ha
ء	Hamzah	’	apostrof, tetapi lambang ini tidak dipergunakan untuk hamzah di awal kata
ي	Yā	y	Ya

B. Konsonan Rangkap

Konsonan rangkap, termasuk tanda *syaddah*, ditulis rangkap.

Contoh: أحمدية ditulis *Ahmadiyyah*

C. Tā Marbutah di akhir kata

1. Bila dimatikan ditulis *h*, kecuali untuk kata-kata Arab yang sudah terserap menjadi bahasa Indonesia, seperti *salat*, *zakat*, dan sebagainya.

Contoh: جماعة ditulis *jamā'ah*

2. Bila dihidupkan ditulis *t*

Contoh: كرامة الأولياء ditulis *karāmatul-auliyā'*

D. Vokal Pendek

Fathah ditulis *a*, kasrah ditulis *i*, dan dammah ditulis *u*

E. Vokal Panjang

A panjang ditulis *ā*, i panjang ditulis *ī*, dan u panjang ditulis *ū*, masing-masing dengan tanda hubung (-) di atasnya.

F. Vokal Rangkap

Fathah + *yā* tanpa dua titik yang dimatikan ditulis *ai*

Fathah + *wāwu* mati ditulis *au*

G. Vokal-vokal pendek yang berurutan dalam satu kata dipisahkan dengan apostrof (')

Contoh: أنتم ditulis *a'antum*

مؤنث ditulis *mu'annaś*

H. Kata Sandang Alif + Lam

3. Bila diikuti huruf qamariyah ditulis *al-*

Contoh: القرآن ditulis *Al-Qura'ān*

4. Bila diikuti huruf syamsiyyah, huruf 1 diganti dengan huruf syamsiyyah yang mengikutinya.

Contoh: الشيعة ditulis *asy-Syī'ah*

I. Huruf Besar

Penulisan huruf besar disesuaikan dengan Ejaan Yang Disempurnakan (EYD)

J. Kata dalam rangkaian frasa atau kalimat

1. Ditulis kata per kata, atau
2. Ditulis menurut bunyi atau pengucapannya dalam rangkaian tersebut.

Contoh: شيخ الإسلام ditulis *Syaikh al-Islām* atau *Syakhul-Islām*

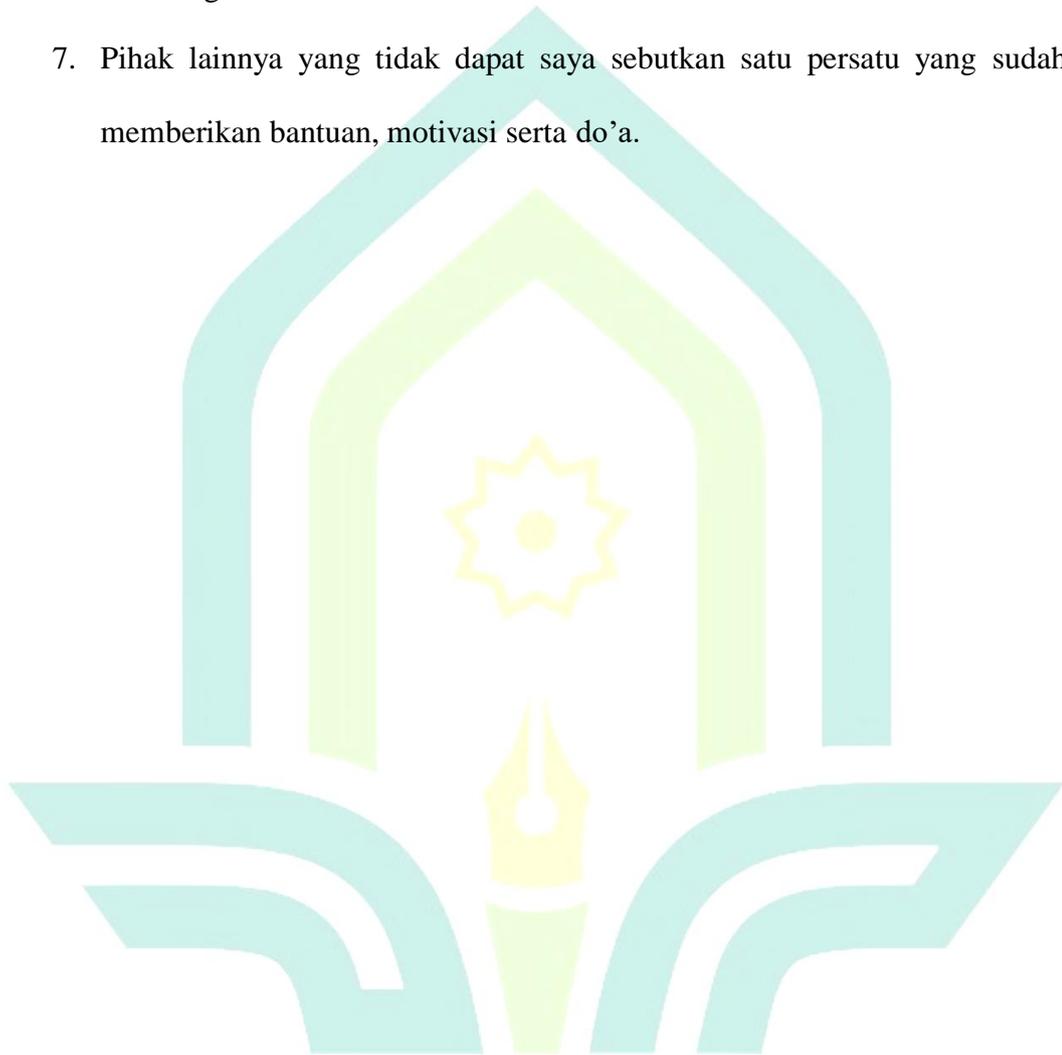
PERSEMBAHAN

Puji syukur kehadiran Allah SWT yang telah memberikan limpahan nikmat dan karunia-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini. Penulis menyadari sepenuhnya atas segala keterbatasan dan banyaknya kekurangan yang perlu diperbaiki dalam penulisan skripsi ini. Semoga hasil penelitian ini dapat memberikan informasi dan manfaat bagi setiap orang yang membacanya, khususnya bagi dunia pendidikan.

Berikut ini beberapa persembahan sebagai ucapan terima kasih dari penulis kepada pihak-pihak yang telah berperan dalam membantu terlaksananya penulisan skripsi ini:

1. Kedua orang tua tercinta Bapak Ari Mujiarto dan Ibu Priyatun yang selalu menemani dan mengiringi do'a setiap perjalanan, memberikan semangat, serta kasih sayang dalam meraih gelar Sarjana Sosial.
2. Almamater saya Program Studi Manajemen Dakwah, Fakultas Ushuluddin Adab dan Dakwah Universitas Islam Negeri K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan.
3. Dosen Pembimbing Skripsi Bapak Kholid Noviyanto, MA. Hum yang sudah meluangkan waktu, tenaga dan pikiran untuk memberikan arahan-arahan dan kelancaran dalam penulisan karya ini.
4. Kepada orang-orang tersayang (Musta'in Azzaini, Moh. Khoirul Azzam, Muh. Syifauddin Fauzi Putra, Angfi Akhyanul Isro, & Adam Bagaskara) yang selalu mendukung, mendoakan dan memberi motivasi saya menuju gelar Sarjana Sosial.

5. Kepada senior dan guru yang telah kebersamai proses saya dalam penulisan skripsi ini yaitu Slamet Nurchamid, M.Pd & Muh. Wahyu Iza, M.Pd
6. Kepada segenap pengurus Rifa'iyah di Dukuh Pengampon Kabupaten Pekalongan.
7. Pihak lainnya yang tidak dapat saya sebutkan satu persatu yang sudah memberikan bantuan, motivasi serta do'a.



MOTTO

الْمُحَافَظَةُ عَلَى الْقَدِيمِ الصَّالِحِ وَالْأَخْذُ بِالْجَدِيدِ الْأَصْلِحِ

“Menjaga tradisi terdahulu yang baik, serta mengambil hal baru yang lebih baik.”

(Kaidah Ushul al-Fiqh)



ABSTRAK

Muzaki, Aqim. 2024. "Implementasi Manajemen Dakwah Rifa'iyah Dalam Melestarikan Ajaran Kitab Tarjumah Di Dukuh Pengampon Kabupaten Pekalongan". Skripsi. Prodi Manajemen Dakwah Universitas Islam Negeri K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan. Kholid Noviyanto, MA. Hum.

Kata Kunci : Manajemen Dakwah, Rifa'iyah dan Kitab Tarjumah

Latar belakang penelitian ini adanya sebuah entitas manajemen dakwah dalam organisasi keIslaman di era zaman sekarang. Organisasi tersebut yaitu rifa'iyah. Seiring berkembangnya organisasi ini tentunya mengalami perubahan mulai cara pandang dalam *mengupgrade* wadahnya, ada juga yang masih konsisten dalam memperkuat tradisi ajarannya. Seperti daerah dukuh Pengampon kab.pekalongan *mengupgrade* wadahnya agar bisa berkembang namun tetap mempertahankan tradisi ajarannya yaitu terdapat di kitab Tarjumah. Rifa'iyah Pengampon mempunyai ciri khas yaitu mutlak pada wilayahnya beranggotakan Rifa'iyah, memiliki masyarakat yang rukun antar sesama maupun diluar golongannya, memiliki kader-kader yang militan dengan dibuktikan menduduki jabatan strategis dipemerintah daerah maupun pusat, penjadwalan mengaji yang sistematis sesuai dengan golongan usia dan konsisten seperti adanya ngaji harian mingguan, bulanan dan tahunan. Bukan hanya itu, segi sosialnya berjalan dengan baik seperti jimpitan perumah setiap harinya untuk kebutuhan mendesak bagi masyarakat Pengampon, penyaluran dana dari donatur *intern* untuk kebutuhan kegiatan masyarakat, meningkatnya jiwa religius para pemuda menjadi pengajar bagi anak-anak usia dini. Disamping itu para pemuda mudah goyah akan budaya saat ini yang cenderung melunturkan semangat mengaji kitab klasik.

Adapun kajian literasi dakwah Rifa'iyah di dunia digital masih kurang dan asing ditelinga orang awam, sehingga peneliti tertarik untuk mengetahui implementasi manajemen dakwah yang digunakan Rifa'iyah di Pegampon dalam melestarikan ajaran kitab Tarjumah. Jenis penelitian yang digunakan adalah kualitatif dengan sumber untuk mendapatkan data primer adalah wawancara, observasi dan dokumentasi, sedangkan data sekunder diperoleh dari studi dokumen. Analisis data dilakukan dengan mereduksi data yang telah di dapat kemudian disajikan dan ditarik kesimpulan.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa Rifa'iyah Pengampon telah menerapkan manajemen dakwah dengan baik. Dimulai dari perencanaan dakwah, pengorganisasian dakwah, penggerakan dakwah, pengendalian dan penilaian dakwah. Kemudian dalam faktor pendukungnya ada tokoh agama yang kharismatik, visi dan misi yang relevan, mengutamakan kitab Tarjumah, bertambahnya jumlah santri, sistem ngaji kitab Tarjumah, dan fasilitas yang cukup memadai serta penghambatnya belum menemukan model implementasi dari visi misi yang cocok, kondisi generasi-z yang kurang *me-manage* waktu dan orang tua sibuk dengan pekerjaannya, masyarakat kurang antusias mengaji, dan kurang inovasi dari kurikulum pendidikan tpq Pengampon.

KATA PENGANTAR

Puji syukur saya ucapkan kepada Tuhan Yang Maha Esa, karena atas berkat dan rahmat-Nya saya dapat menyelesaikan skripsi ini. Penulisan skripsi ini dilakukan dalam rangka memenuhi salah satu syarat untuk mencapai gelar Sarjana Sosial Program Studi Manajemen Dakwah Fakultas Ushuluddin Adab Dan Dakwah Universitas Islam Negeri K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan. Saya menyadari bahwa tanpa bantuan dan bimbingan dari berbagai pihak, dari masa perkuliahan sampai pada penyusunan skripsi ini, sangatlah sulit bagi saya untuk menyelesaikan skripsi ini. Oleh karena itu, saya mengucapkan terima kasih kepada:

1. Bapak Prof. Dr. H. Zaenal Mustakim, M. Ag. selaku Rektor Universitas Islam Negeri K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan.
2. Bapak Prof. Dr. Sam'ani, M. Ag. selaku Dekan Fakultas Ushuluddin Adab dan Dakwah Universitas Islam Negeri K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan.
3. Bapak Dr. H. Khoirul Basyar, M.S.i. selaku Ketua Program Studi Manajemen Dakwah Universitas Islam Negeri K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan.
4. Bapak Kholid Noviyanto, MA, Hum. selaku Dosen Pembimbing Skripsi yang telah menyediakan waktu, tenaga dan pikiran untuk mengarahkan saya dalam penyusunan skripsi ini.
5. Seluruh Dosen Program Studi Ushuluddin Adab dan Dakwah Universitas Islam Negeri K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan yang telah memberikan ilmu yang bermanfaat bagi penulis.

6. Orang tua dan keluarga saya yang telah memberikan bantuan dukungan, memotivasi dan mendoakan selama ini.
 7. Sahabat yang telah banyak membantu saya dalam menyelesaikan skripsi ini.
- Akhir kata saya berharap Tuhan Yang Maha Esa berkenan membalas segala kebaikan semua pihak yang telah membantu. Semoga skripsi ini membawa manfaat bagi pengembangan ilmu.



DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
SURAT PERNYATAAN KEASLIAN.....	ii
NOTA PEMBIMBING	iii
PENGESAHAN	iv
PEDOMAN TRANSLITERASI	v
PERSEMBAHAN	viii
MOTTO	x
ABSTRAK	xi
KATA PENGANTAR	xii
DAFTAR ISI	xiii
DAFTAR TABEL	xvi
DAFTAR LAMPIRAN	xvii
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah	7
C. Tujuan Penelitian	8
D. Kegunaan Penelitian.....	8
E. Tinjauan Pustaka	9
F. Metode Penelitian.....	16
G. Sistematika Penulisan.....	20
BAB II MANAJEMEN DAKWAH DAN PELESTARIAN.....	22
A. Pengertian Manajemen Dakwah.....	22
1. Perencanaan Dakwah	23
2. Pengorganisasian Dakwah	30
3. Penggerakan Dakwah.....	32
4. Pengendalian dan Penilaian Dakwah	35
B. Pengertian Pelestarian Tradisi.....	37
1. Nilai Keagamaan	39
2. Nilai Moral	39
3. Nilai Sosial	40

4. Nilai Budaya	40
BAB III IMPLEMENTASI MANAJEMEN DAKWAH RIFA'YAH DALAM MELESTARIKAN AJARAN KITAB TARJUMAH DI DUKUH PENGAMPON KABUPATEN PEKALONGAN	41
A. Rifa'iyah Dukuh Pengampon Kabupaten Pekalongan	41
1. Sejarah Rifa'iyah Pengampon	41
2. Struktur Kepengurusan Rifa'iyah Pengampon	61
3. Visi, Misi dan Tujuan Rifa'iyah Pengampon	62
4. Program Kegiatan Rifa'iyah Pengampon Kabupaten Pekalongan	63
5. Sanad Keilmuan	64
B. Implementasi Manajemen Dakwah Rifa'iyah dalam Melestarikan Ajaran Kitab Tarjumah.....	67
1. Perencanaan Dakwah	67
2. Pengorganisasian Dakwah	68
3. Penggerakan Dakwah	69
4. Pengendalian dan Penilaian Dakwah	70
C. Faktor Pendukung dan Penghambat Implementasi Manajemen Dakwah Rifa'iyah dalam Melestarikan Ajaran Kitab Tarjumah...72	
1. Faktor Pendukung	72
2. Faktor Penghambat	76
BAB IV ANALISIS IMPLEMENTASI MANAJEMEN DAKWAH RIFA'YAH DALAM MELESTARIKAN AJARAN KITAB TERJUMAH	
A. Analisis Manajemen Dakwah Rifa'iyah dalam Melestarikan Ajaran Kitab Tarjumah di Dukuh Pengampon	77
B. Analisis Faktor Pendukung dan Faktor Penghambat melalui pelaksanaan Manajemen Dakwah dalam melestarikan ajaran kitab tarjumah.....	87
BAB V PENUTUP	93
A. Kesimpulan	93
B. Saran	94
DAFTAR PUSTAKA	95

DAFTAR TABEL

Tabel 3.1 Struktur Kepengurusan Rifa'iyah Pengampon	62
Tabel 3.2 Program Kegiatan Rifa'iyah Pengampon Kabupaten Pekalongan ..	63
Tabel 3.3 Kitab Tarjumah Karya KH. Ahmad Rifa'i.....	74



DAFTAR LAMPIRAN

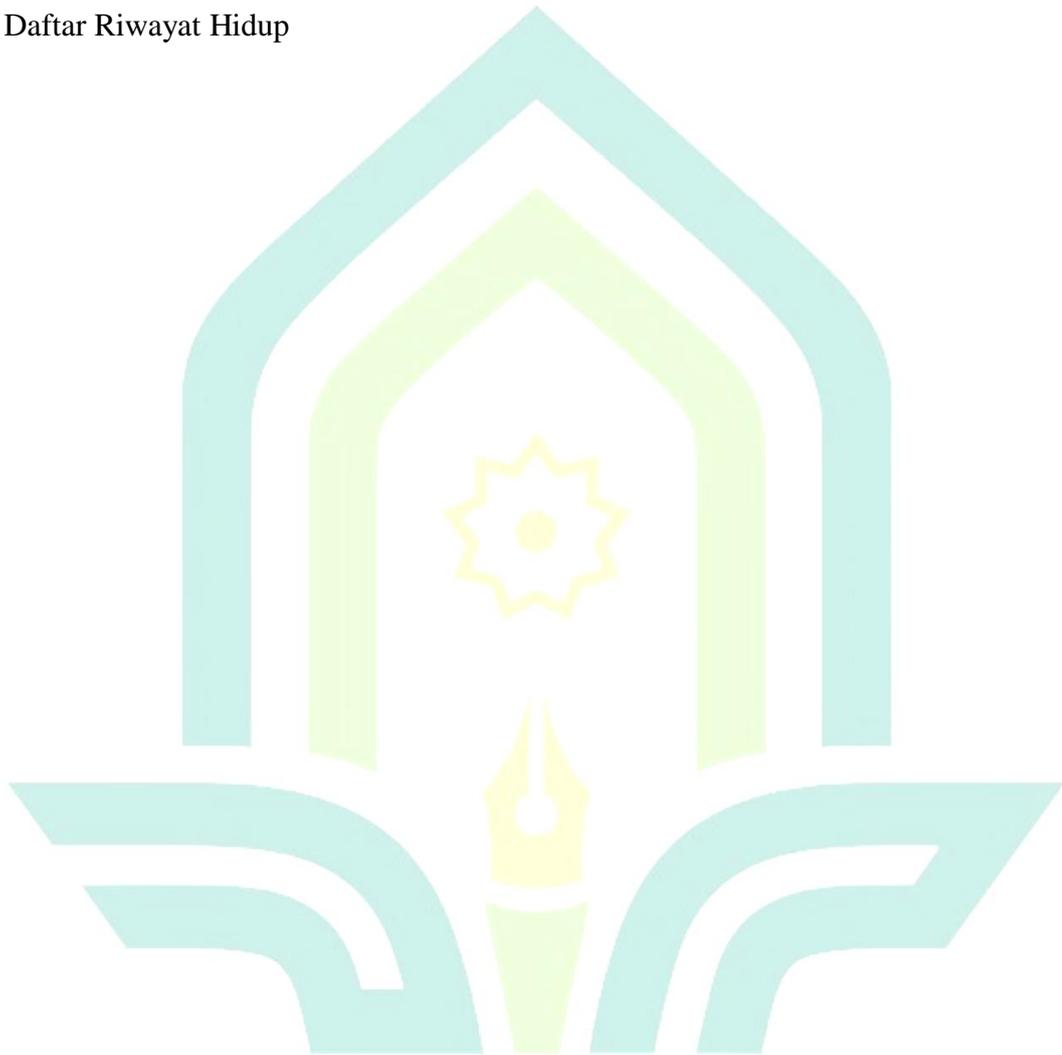
Lampiran 1 Surat Penunjukan Pembimbing Skripsi

Lampiran 2 Surat Izin Penelitian

Lampiran 3 Pedoman Observasi & Wawancara

Dokumentasi

Daftar Riwayat Hidup



BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Salah satu entitas penting dari aktivitas dakwah perorangan atau kelompok adalah adanya konsep manajemen dalam pengaturan atau pengelolaan sumber daya yang ada untuk dapat dimanfaatkan secara baik. Sedangkan realitanya pada sebuah organisasi atau komunitas atau lingkup micro (Individu) kurang memperhatikan aspek dalam melaksanakan fungsi-fungsi manajemen, hanya berfokus pada bagaimana agar organisasi atau perseorang pada program yang ada supaya tetap berjalan dan terlihat hidup keadaannya, seperti yang terjadi di daerah lembaga Asmaul Husna Potorono Kabupaten Bantul yang berkuat pada pendekatan tunggal yaitu dakwah dengan cara ceramah atau model pengajian.¹

Untuk mencapai hal tersebut, manajemen perlu melakukan beberapa hal untuk mencapai suatu tujuan. Hal yang pertama, merancang materi atau metode yang relevan dengan kondisi masyarakat dan tidak menyesatkan. Yang kedua, mengedukasi dan mengelola perilaku masyarakat menuju jalan keshalehan serta mengevaluasi hal-hal apa saja yang belum optimal, sehingga pelaksanaan tersebut tidak jauh apa yang sudah dirancang dan bukan hanya sekedar berjalan namun dapat memenuhi kebutuhan masyarakat pada zaman sekarang.²

Manajemen Dakwah sering kita dengar, dengan sebutan suatu disiplin ilmu untuk merancang, mengkoordinir, mengatur dan mengevaluasi pada

¹ Andy Dermawan, "Manajemen Dakwah Kontemporer Di Kawasan Perkampungan", (Yogyakarta: *Jurnal Manajemen Dakwah*, 2016), hlm.3

² Khairan Muhammad Arif, dkk, "Urgensi Manajemen Dalam Dakwah", (Universitas Islam Asy-Syafi'iyah: *Jurnal Pendidikan Islam*, No.1, Oktober, V, 2022), hlm.38

organisasi berbasis keIslaman dengan orientasi untuk menjalankan risalah Nabi saw kepada umat untuk kebaikan dunia akhirat. Selain itu risalah Nabi merupakan pesan kebijaksanaan untuk menghantarkan manusia ke jalan Allah Swt yang di ridhoi, guna mendapatkan kebahagiaan agama, dunia dan akhirat.³ Implementasi manajemen dakwah merupakan hal yang penting dalam sebuah gerakan koheren (satu visi atau tujuan). Sebab, ketika sudah jelas tujuannya akan berdampak pada pemikiran dan arah gerak organisasi atau perseorangan saat berdakwah.

Dengan dihadapkannya zaman semakin maju, teknologi semakin berkembang, kebebasan berekspresi di media sosial semakin bebas yang tidak mengenal usia dan tuntutan yang sudah beragam, apalagi dihadapkan pada masyarakat cenderung pada hal duniawi dan kurang memperhatikan urusan ukhrawi. Seperti ambisi mengumpulkan pundi-pundi harta kekayaan dengan segala cara dan tidak memperhatikan baik atau buruk, lemahnya iman sehingga mengakibatkan perbuatan dzolim, berbuat curang yang dikemas dengan islami dengan sistem ilegal dalam sebuah kelembagaan atau organisasi.⁴ Maka peranan manajemen dakwah masa kini sangat penting pada organisasi terhadap pengetahuan keIslaman dan internalisasi tata nilai agama serta arus informasi semakin fleksibel.⁵

³ Hamriani HM, Organisasi Perspektif Manajemen Dakwah, (*Jurnal Dakwah Tabligh*: No.2, Desember, XIV, 2013), hlm.239-249

⁴ Finda Limun, “*Urusan Dunia dan Ukhrawi harus di Jalan yang Lurus dan Terang*”, diakses kbanews, 6 Oktober 2023.

⁵ Dian Radiansyah, Pengaruh Perkembang Teknologi Terhadap Remaja Islam, *Jurnal Aqidah dan Filsafat Islam* (Bandung: *JAQFI*, No.2, III, 2018), hlm.81

Salah satu dari organisasi keIslaman di Indonesia ada yang bernama Rifa'iyah, organisasi ini memiliki sifat tradisional dan nasionalis dan memiliki santri atau anggota yang teguh pada ajaran keagamaannya serta pada masa lampau konsisten melawan belanda dan birokrat yang tunduk pada belanda.⁶

Tercatat dalam *History of Java* karya dari Raffles, bahwa pertengahan abad XIX, perilaku Islami belum bisa dipahami masyarakat luas walaupun ajaran Islam semakin pesat. Hanya segelintir orang yang memahami akhlak dan *knowledge* tentang agama Islam. Dapat kita pahami bahwa masyarakat jawa awam saat itu terhadap ajaran agama Islam masih melakukan kebiasaan yang dianut pada zaman pra Islam⁷. Adapun implikasi hal tersebut, setiap orang yang diklaim memiliki *knowledge* keagamaan yang mendalam dan reputasi tinggi akan di tokohkan oleh masyarakat, yaitu salah satunya kepada KH. Ahmad Rifa'i. khasnya beliau mampu menginterpretasikan nilai-nilai keIslaman ke dalam kebiasaan atau tradisi masyarakat jawa.⁸

Disisi lain beliau juga menghadapi problem dengan dihadapkannya belanda dan birokrat pro-penjajah, tercatat bentuk perlawanan kepada penjajah melalui sebuah karya fenomenal berbentuk tulisan, narasi, syair, dan ajaran Islam, karya ini adalah Kitab Tarjumah, kitab campuran dari bahasa Arab, melayu, sunda ke dalam bahasa Jawa (*pegon*). Tujuan pembuatan kitab Tarjumah ini yaitu inisiasi dari KH. Ahmad Rifa'i untuk memberikan pengajaran

⁶ Djamil, "Perlawanan Kiai Desa : Pemikiran dan Gerakan Islam KH. Ahmad Rifa'i", (Yogyakarta: LkiS, 2001), hlm.2

⁷ Adabi Darban, Ahmad, *Rifaiyah Gerakan Sosial Keagamaan di Pedesaan Jawa Tengah Tahun 1850-1982* (Yogyakarta: Tarawang, 2004), hlm.15

⁸ Ahmad Djamil, *Perlawanan Kiai Desa: Pemikiran dan Gerakan Islam KH. Ahmad Rifa'i, Kalisalak* (Yogyakarta: LkiS, 2001), hlm.103

bahwa ajaran rifa'iyah tidak sesat dan itu yang terjadi pada 1955, dapat menjadi resolusi atas kondisi masyarakat Jawa masa itu yang minim pengetahuan ajaran Islam serta kitab ini mengandung nilai-nilai religius dan nasionalis.⁹ Diantara *abyanal-hawa'ij* (ushul fiqh & tasawuf), dan *takhyirah mustashar* (ushuludin/akidah).

Dengan kearifan ajaran Rifa'iyah sampai sekarang mampu tersebar luas hingga kini tercatat pada Mukhtar Nasional Rifa'iyah ke X, bertempat GOR INDOOR Kabupaten Batang, Sabtu 23 September 2023 dengan tema "Bersatu untuk Kejayaan Bangsa." Di hadiri anggota rifa'iyah se-kabupaten Batang 23 ribu dan ditingkat nasional dihadiri 12 juta anggota rifa'iyah. Dengan jumlah yang hadir anggota rifa'iyah secara nasional bisa kita lihat bahwa berkembang cukup baik diberbagai wilayah Jawa Tengah seperti di daerah Kendal, Batang, Pekalongan, Pemalang, Tegal, Kebumen, Wonosobo, Magelang, Bayumas, Boyolali, Purworejo, Purwadadi, Kudus dan Pati, bahkan sebaran di luar Jawa Tengah seperti Jakarta, Indramayu, Subang, Karawang, Yogyakarta dan Arjowinangun-Cirebon.¹⁰

Pada wilayah Jawa Tengah yaitu Pekalongan, termasuk wilayah yang menganut ormas Islam bukan hanya Muhammadiyah, Nahdlatul Ulama, dan LDII saja, Pekalongan juga memiliki ormas Islam yang cukup besar yaitu Rifa'iyah. Rifa'iyah Pengampon Kabupaten Pekalongan merupakan daerah yang

⁹ Ahmad Syadzirin Amin, "*Gerakan Syekh Ahmad Rifa'i Dalam Menentang Kolonial Belanda*", (Pekalongan: Jama'ah Masjid Baiturrahman Jakarta, Percetakan Mulia Offset, 1998) hlm.71-80

¹⁰ Nurudin Fajar, *Aliran Rifa'iyah Di Dukuh Kretegan Desa Karang Sari Kecamatan Rowosari Kendal Pada Tahun 1960-1975* (Semarang: Skripsi Unnes, 2007), hlm.2

mutlak masyarakatnya beranggotakan Rifa'iyah, sedangkan tempat lain di Pekalongan banyak ranting yang berdampingan dengan organisasi masyarakat Islam lainnya, seperti Kesesi berdampingan dengan Muhammadiyah dan Kedungwuni berdampingan dengan Nahdlatul Ulama maupun daerah lainnya.¹¹

Rifa'iyah Pengampon menjadi salah satu ranting yang cukup dominan di Cabang Wonopringgo. Hal ini bisa dilihat dari kader-kadernya yang menjadi tokoh Rifa'iyah baik di tingkat regional maupun nasional. Dari Ketua Cabang Ummahatur Rifaiyyah Wonopringgo, Ketua Rifa'iyah Cabang Wonopringgo hingga Ketua Pengurus Pusat Angkatan Muda Rifa'iyah berasal dari Rifaiyyah Pengampon. Disini lain pengampon memiliki pengaturan pada setiap tradisi yang dijalankannya, seperti setiap warga berbeda dalam menjalankan tradisi yang berjalan. Mulai usia dini mengaji *iqro'*, usia muda mengkaji kitab Tarjumah dan Al-Qur'an bada Subuh, usia dewasa pengajian yasin tahlil dan untuk usia lansia Su'alan Kamisan.¹²

Ada juga contoh di daerah Paesan Kedungwuni Pekalongan yang menjadi salah satu rujukan ketika ingin menjadi rifa'iyah yang sesungguhnya jika melihat wilayah pekalongan. Seperti cara mendidik seorang anak atau pola asuh dengan tidak mengenal kompromi dan komunikasi biasanya satu arah, dengan tujuan supaya anak menjadi patuh, disiplin, sholih, dan tidak banyak keinginan. Kemudian pada masyarakatnya hidup dengan kesederhanaan dan agamis,

¹¹ Slamet Nurchamid, "*Pesantren Kampung Rifa'iyah, Buku Implementasi PAI di Masyarakat Pengampon*" (Pekalongan: PT Nasya Expanding Management NEM, 2023), hlm.5

¹² Slamet Nurchamid, Ajaran Rifa'iyah Pengampon, Wawancara, Dukuh Pengampon 23 Desember 2023

namun segi sosial mereka cenderung tertutup terhadap masyarakat diluar rifa'iyah.¹³

Dari tahapan kegiatan masyarakat rifa'iyah pengampon dan kondisi saat ini dengan akses informasi dari berbagai hal, tentunya tidak berjalan begitu mudah dan konsisten. Seperti era sekarang eranya generasi strawberry (gen-z). Mengapa strawberry, sebab genarasi saat ini mudah terpengaruh atau kesulitan dalam menghadapi kondisi sosial yang secara normatif berdampak pada perilaku, nilai dan sikap atau budaya. Dimulai pada usia remaja atau smp/mts sampai dunia perkuliahan masih mengalami kondisi tersebut.¹⁴

Menurut Prof. Rhenald Kasali generasi ini merupakan generasi yang penuh dengan ide gagasan yang kreatif dan ekspresif, terlebih dalam dunia media sosial sekarang namun mudah sakit hati. Portal-portal dipenuhi dengan karya-karya yang bisa dikatakan tidak mudah dilakukan oleh orang dewasa. Seperti fenomena anak kecil yang menjadi konten kreator namanya "Anas" seorang anak kecil. Anas membuat sebuah konten tutor atau video dalam suatu sajian di media dan hal ini menarik bagi influencer konten kreator bahkan masyarakat biasa pun ikut mendukung apa yang dilakukan Anas tersebut dan ada juga yang menghina yang dilakukan Anas yang katanya meniru karya orang lain.¹⁵

¹³ Eka Purwati, Pola Pendidikan Keagamaan Anak Di Keluarga Rifa'iyah Desa Paesan Kecamatan Kedungwuni Kabupaten Pekalongan, (Pekalongan: Jurusan Tarbiyah STAIN Pekalongan, 2014)

¹⁴ Ratih Prihatina, *Generasi Strawberry Generasi Kreatif nan Rapuh dan Peran Mereka di Dunia Kerja Saat Ini*, (Jakarta Pusat: KPCLN Pekalongan, Jumat 11 Maret 2022)

¹⁵ Rhenald Kasali, *Strawberry Generation: Mengubah Generasi Rapuh Menjadi Generasi Tangguh*, (Jakarta Pusat: PT Pintar Impian Indonesia, Jl. Kwitang Raya No.8, 2024)

Dari fenomena tersebut tentunya organisasi masyarakat yaitu rifa'iyah perlu melakukan dakwah secara sistematis agar kondisi tersebut tidak menjadi kelemahan dan *boomerang* ketika ajaran atau pesan yang diberikan justru tidak memberi kesan yang baik sampai ke hati. Memang kondisi tersebut perlu perencanaan yang matang dan pelaksanaan yang baik, sebab jika tidak apa yang dilakukan hanya sebatas yang penting sudah menyampaikan. Terlebih Tarjumah ini merupakan kitab klasik yang berisi mengenai pengelolaan diri baik segi Iman, Islam dan Ihsan untuk umat muslim.¹⁶

Dengan beberapa dinamika yang sudah dipaparkan pada latar belakang masalah ini, peneliti tertarik mengenai pelaksanaan manajemen dakwah rifa'iyah yang berlokasi di Dukuh Pengampon, oleh itu peneliti akan meneliti sebuah skripsi yang berjudul **“Implementasi Manajemen Dakwah Rifa'iyah Dalam Melestarikan Ajaran Kitab Tarjumah Di Dukuh Pengampon Kabupaten Pekalongan”**

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas, maka dari itu peneliti membuat muatan permasalahan sebagai berikut :

1. Bagaimana implementasi manajemen dakwah Rifa'iyah dalam upaya melestarikan ajaran kitab Tarjumah di Dukuh Pengampon Kabupaten Pekalongan?

¹⁶ Khoirussalim, Umar Sidiq, Khatib Kayo, *Manajemen Dakwah*, (Ponorogo: STAIM Tulungagung, cetakan I, 2022), hlm.31-32

2. Apa saja faktor pendukung dan penghambat implementasi manajemen dakwah Rifa'iyah dalam melestarikan ajaran kitab Tarjumah di Dukuh Pengampon Kabupaten Pekalongan?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah diatas, oleh karena itu dapat dirumuskan tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini, yaitu:

1. Untuk memahami implementasi manajemen dakwah Rifa'iyah dalam melestarikan ajaran kitab Tarjumah di Dukuh Pengampon Kabupaten Pekalongan.
2. Untuk mengetahui faktor pendukung dan penghambat implementasi manajemen dakwah Rifa'iyah dalam melestarikan ajaran kitab Tarjumah di Dukuh Pengampon Kabupaten Pekalongan.

D. Kegunaan Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi dan manfaat kepada pembaca atau peneliti yang sebidangnya, diantaranya sebagai berikut :

1. Kegunaan Secara Teoritis
 - a. Bagi Instansi harapannya dengan adanya penulisan ini dapat dijadikan sebagai rujukan untuk pengembangan keilmuan tentang Rifa'iyah di Perpustakaan UIN. KH. Abdurrahman Wahid Pekalongan.
 - b. Bagi Mahasiswa Umum dan terutama Mahasiswa Manajemen Dakwah, dapat menjadi referensi yang relevan untuk penelitian berikutnya dengan problematika yang sama maupun perbandingan studi ke depannya.

- c. Bagi Penulis dan Pembaca, harapannya bisa memberikan manfaat dalam mengembangkan keilmuan bidang Manajemen Dakwah terkait Rifa'iyah di Pekalongan.

2. Kegunaan Secara Praktis

- a. Sebagai pertimbangan untuk lembaga dakwah khususnya Rifa'iyah Pengampon, untuk bisa mengembangkan terkait implementasi Manajemen Dakwah Rifa'iyah dalam membumilestarikan ajaran kitab Tarjumah di Dukuh Pengampon Kabupaten Pekalongan.
- b. Bagi Mahasiswa Manajemen Dakwah dan umum, dapat menghasilkan wacana penelitian mengenai implementasi Manajemen Dakwah Rifa'iyah di Dukuh Pengampon dalam melestarikan ajaran kitab tarjumah.
- c. Bagi penulis dan pembaca, dapat memahami perihal implementasi Manajemen Dakwah Rifa'iyah di Dukuh Pengampon dalam melestarikan ajaran Kitab Tarjumah.

E. Tinjauan Pustaka

1. Analisis Teori

a. Pengertian Manajemen Dakwah

Manajemen dakwah adalah sebuah konsepsi pengelolaan dan pengaturan yang melibatkan sumber daya manusia untuk melakukan perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan dan pengarahan atau penilaian dengan sistematis, komunikatif dan terkoordinatif yang baik

dalam setiap aktivitas dakwah, dari mulai skema perencanaan hingga akhir dari aktivitas dakwah.¹⁷

Manajemen Dakwah juga perlu melakukan tindakan-tindakan profesional dan keterampilan serta dilakukan secara sadar seperti beberapa organisasi saat ini, sebab hal ini akan mempermudah dan lebih efektif dan efisien bagi instansi dalam menyebarkan nilai-nilai ajaran Islam. Lantas bagaimana hal tersebut terwujud, dengan cara manajemen dakwah harus mengurai dan mengkaji pentingnya dakwah dikelola secara profesional dimulai dari perencanaan dakwah, pengorganisasian dakwah, penggerakan dakwah serta pengendalian dan penilaian dakwah.¹⁸

Prinsip-prinsip tersebut menurut karya A. Rosyad Sholeh dalam bukunya yang berjudul “Manajemen Dakwah Islam” tidaklah lahir begitu saja dari perkembangan pada masanya dan sampai saat ini. Bahwa awal mulanya ilmu manajemen tumbuh dan berkembang di kalangan dunia peusahaan dan industri pada catatan sejarah administrasi, namun dengan sejarah ini para sejarawan muslim tetap memberikan sumbangsih akan adanya ilmu manajemen yang dilandasi pada prinsip-prinsip dakwah yang sesuai dengan tuntunan dan teladan dari Rasulullah Saw yang membuktikan bahwa dakwah punya karakter dan cara sendiri dalam

¹⁷ Khairan Muh.Arif, A, Urgensi Manajemen dalam Dakwah, (Universitas Islam As-Syafi'iyah: *Jurnal Pendidikan Islam*, No.1, Oktober V, 2022)

¹⁸ Umar Sidiq dan Khoirussalim, “*Manajemen Dakwah*”, (Tulungagung: NAJAH, Cet.1 2022), hlm.7

menghantarkan umatnya kepada jalan Allah Swt yang diridhoi dan dicintai-Nya.¹⁹

b. Pengertian Pelestarian Tradisi

Berdasarkan Kamus Besar Bahasa Indonesia kata pelestarian berasal dari kata lestari, yang memiliki sebuah arti tidak berubah atau bertahan dan mendapatkan imbuhan yaitu “pe dan an” yang artinya proses tindakan dalam upaya melestarikan, memelihara dan melindungi dari kerusakan maupun sesuatu dari perubahan.²⁰ Kemudian dalam bahasa arab pelestarian semakna dengan *al-Ishlah* artinya merawat atau menjaga keberadaanya dengan dilandasi rasa kasih sayang, yang cukup jelas dengan kutipan dari al-Qur’an Surat al-A’raf : 56 berbunyi :

وَلَا تُفْسِدُوا فِي الْأَرْضِ بَعْدَ إِصْلَاحِهَا وَادْعُوهُ خَوْفًا وَطَمَعًا ۗ إِنَّ
رَحْمَتَ اللَّهِ قَرِيبٌ مِّنَ الْمُحْسِنِينَ ٥٦

Artinya: Janganlah kamu berbuat kerusakan di bumi setelah diatur dengan baik. Berdoalah kepada-Nya dengan rasa takut dan penuh harap. Sesungguhnya rahmat Allah sangat dekat dengan orang-orang yang berbuat baik. (QS. al-A'raf [7]: 56).²¹

Menurut tafsir Kementerian Agama dari ayat tersebut yaitu dan janganlah kamu berbuat kerusakan di bumi dari segala aspek baik dari (pergaulan, jasmani dan rohani orang lain, merusak sumber alam yang ada setelah diciptakan dengan baik. Berdo’alah kepada-Nya dengan rasa takut

¹⁹ Rosyad Shaleh, *Manajemen Dakwah Islam*, (Yogyakarta: Suara Muhammadiyah, 2010), hlm.161

²⁰ Stefanus Eliazar dkk, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, (Jakarta: Balai Pustaka, 2016), hlm.7

²¹ Istianah, “Upaya Pelestarian Lingkungan Hidup Perspektif Hadist”, (STAIN Kudus: *Jurnal Riwayah*, No.2, September 1, 2015), hlm.252

sehingga kamu lebih khusyu dan terdorong untuk menaati-Nya dan penuh harap terhadap anugrah-nya dan pengabulan atas do'a mu, sesungguhnya rahmat Allah sangat dekat kepada orang yang berbuat kebaikan.²²

Dari hal tersebut konteks pelestarian ini mengenai bagaimana manusia atau masyarakat berusaha dalam membumilestarikan secara terus-menerus warisan budaya atau tradisi disuatu agama, aliran, komunitas, kelompok atau organisasi seperti musik, tarian, bahasa, pakaian seni karya tulis atau seni rupa. Tradisi sendiri merupakan tindakan yang dilakukan berulang-ulang dengan cara yang sama dan turun temurun dari para leluhur.²³

2. Penelitian Relevan

Dalam menyusun penelitian skripsi ini, penulis melakukan kajian pustaka dari beberapa penelitian yang relevan dengan penelitian ini. Adapun kajian penelitian relevan tersebut dapat dilihat sebagai berikut:

- a. Choirul Anam, mahasiswa dari Universitas Islam Negeri Walisongo Semarang pada tahun 2018, dengan judul “Rifa’iyah Aplikasi Ajaran Tarjumah di Desa Donorejo Kabupaten Batang”. Penelitian ini menerapkan metode kualitatif menggunakan pendekatan fenomenologi pada konteks memahami suatu peristiwa yang nampak serta menggunakan teori ajaran agama Islam dan penelitian ini mencakup komunitas Rifaiyah

²²<https://tafsirkemenag.blogspot.com/2014/10/tafsir-surah-al-araf-56.html?m=1> diakses pada tanggal 1 Januari 2024

²³ UNESCO, “*Convention for the Safeguarding of the Intangible Cultural Heritage*”. Paris, 17 Oktober 2003 dan peraturan Presiden tentang pengesahan *Convention for the Safeguarding of the Intangible Cultural Heritage* (Konvensi untuk perlindungan warisan budaya takbenda), ketentuan umum pasal 1 dan pada defini pasal 2, diakses pada tanggal 1 Januari 2024

yang berada di Desa Donorejo melakukan upaya untuk memelihara keaslian dari ajaran Tarjumah dengan mengadaptasi diri dengan perkembangan zaman melalui beberapa institusi pendidikan Rifa'iyah. Perbedaannya yaitu penelitian terdahulu ini tidak mengulas tentang implementasi manajemen dakwah Rifa'iyah yang memiliki peran dalam melestarikan ajaran kitab Tarjumah.

- b. Siska Nur AN., Pada tahun 2022, mahasiswa Institut Ilmu Al-Qur'an di Jakarta mengadakan penelitian berjudul "Strategi Dakwah Rifa'iyah Dalam Menjaga Ajaran Kitab Tarjumah Karya KH. Ahmad Rifa'i Di Desa Bojongminggir Kabupaten Pekalongan Jawa Tengah".

Perbedaan penelitian ini dengan terdahulu yaitu mengenai identifikasi permasalahan tentang strategi dakwah Rifa'iyah dalam usaha menjaga keberlanjutan ajaran kitab Tarjumah yang dipersembahkan oleh KH. Ahmad Rifa'i. Dengan menggunakan pendekatan deskriptif fenomenologi dan menggunakan teori strategi dakwah dan organisasi.

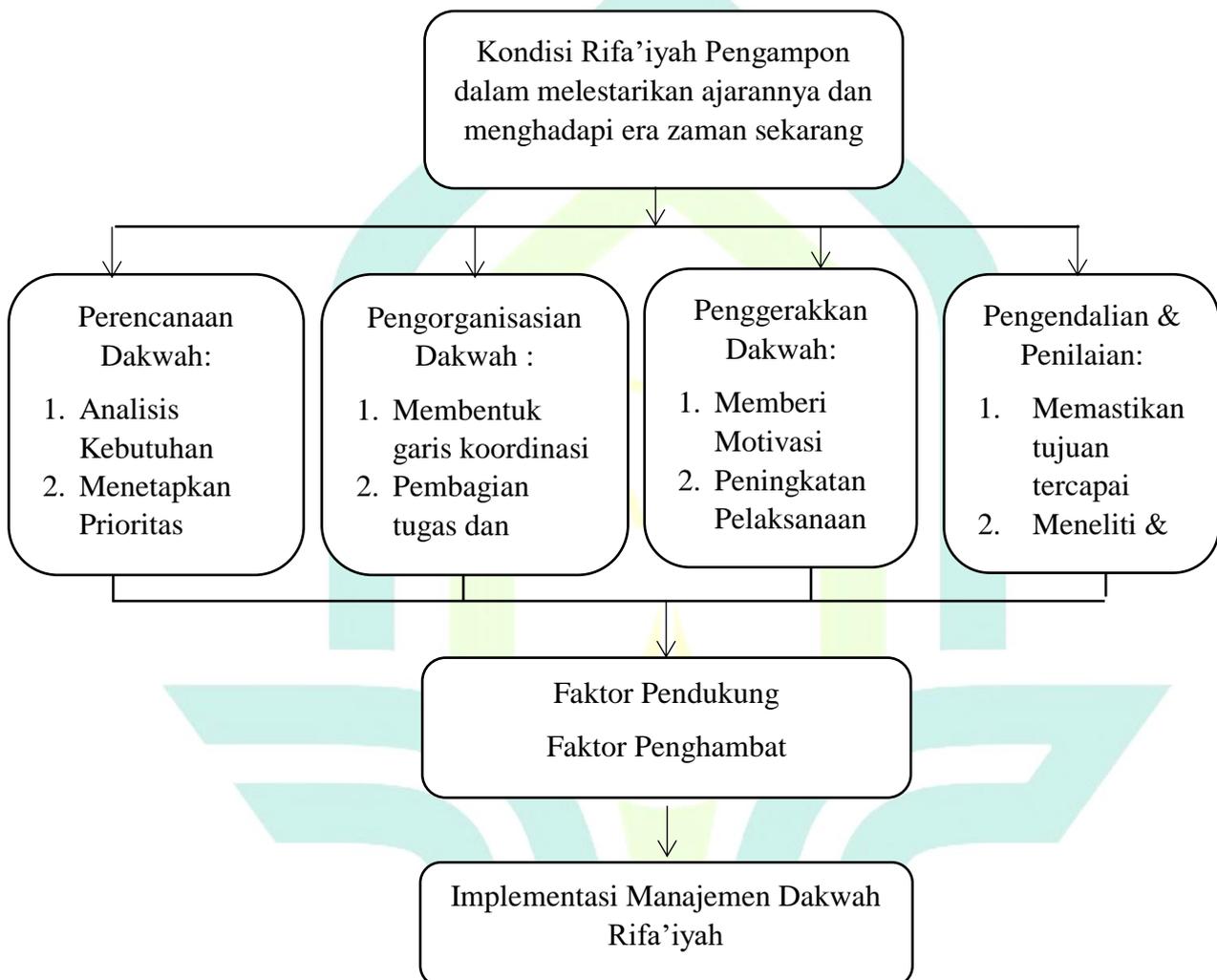
- c. Anna Farokatul Aini, pada tahun 2019, mahasiswa Universitas Islam Negeri Walisongo Semarang, yang berjudul "Pelestarian Ajaran Rifa'iyah Di Desa Cempokomulyo Gemuh Kendal (Perspektif Dakwah)". Pada hasil penelitian ini lebih cenderung kepada kondisi masyarakat dalam upaya melestarikan ajarannya, baik segi pemikiran, gerakan dakwah, tradisi, produk (batik) Rifa'iyah, maupun keorganisasian Rifa'iyah dan faktor-faktor yang mempengaruhi berkembang ajaran tersebut. Kemudian perbedaan pada penelitian ini cukup jelas terletak pada konsep yang

disajikan yaitu peneliti terdahulu tidak membahas implementasi manajemen dakwah secara detail.

- d. Buku Pesantren Kampung Rifa'iyah Implementasi PAI di Masyarakat Pengampon, tahun 2023 karya Slamet Nurchamid, M.Pd. buku ini berisi tentang Historis Rifa'iyah Pengampon, Rifa'iyah Pengampon dalam Mengembangkan Pesantren Kampung, Pendidikan Agama Islam dan Rifa'iyah serta Implementasi PAI di Masyarakat Pengampon. Dengan literatur ini peneliti mengambil point-point yang terkandung dalam buku tersebut menggunakan perspektif yang berbeda yaitu perspektif manajemen dakwah dan peranan manajemen dakwah dalam membumilestarikan ajaran dari kitab tarjumah karya KH. Ahmad Rifa'i.
- e. Jurnal Penelitian oleh Moh. Rosyid pada tahun 2022, dengan judul "Rifa'iyah *Islamic Community's Accommodative Politics In Kudus*". Jurnal ini berisi tentang strategi politik, eksistensi dan arus kehidupan komunitas Rifa'iyah di Kudus. Hal ini bertujuan agar keberadaan Rifa'iyah dapat diterima oleh masyarakat kudus dengan cara adaptif dan langkah produktif melalui pemerintahan, sosial dan budaya.

3. Kerangka Berpikir

Kerangka berpikir diartikan sebagai model yang mencakup teori-teori yang berkaitan dengan permasalahan yang dinilai urgent. Permasalahan yang urgent disini dengan menyajikan sebuah pemikiran dalam penelitian dengan bentuk kerangka berfikir agar bisa dipahami ketika dibaca.²⁴



Bagan 1.1
Kerangka Berfikir

²⁴ Sugiyono, *Metode penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R & D* (Bandung: Alfabeta, 2014), hlm.88

F. Metode Penelitian

1. Jenis dan Pendekatan Penelitian

a. Jenis Penelitian

Pada jenis penelitian ini peneliti menggunakan metode *field research* atau Penelitian lapangan yang merupakan penelitian kualitatif dimana peneliti secara langsung mengamati dan mencatat data objek penelitian dalam waktu tertentu. Penelitian lapangan dimulai dengan datang ke lokasi penelitian kemudian merumuskan beberapa pertanyaan untuk mendapatkan informasi, dan memilih kelompok penelitian serta guna memperoleh akses untuk menerapkan peranan sosial dalam penataan yang dibutuhkan lalu mulai melakukan observasi.²⁵

b. Pendekatan Penelitian

Pada pendekatan ini menggunakan pendekatan kualitatif yang bersifat deskriptif. Dimana data yang dikumpulkan berupa kalimat, gambaran umum yang diperoleh dari hasil observasi, wawancara dan beberapa dokumen yang dibutuhkan. Data atau informasi tersebut akan diseleksi dan dirangkum secara baik dan benar ke dalam penuturan atau pelukisan suatu keadaan. Penuturan atau pelukisan tersebut yang dinamakan dengan data deskriptif.²⁶

²⁵ Mohammad Slamet Untung, *Metodologi Penelitian*, (Yogyakarta: Litera Yogyakarta, 2019), hlm. 215

²⁶ Muhammad Ramdhan, *Metode Penelitian*, (Surabaya: Cipta Media Nusantara, 2021), hlm.7-8

2. Sumber Data

a. Data Primer

Data primer merupakan data yang penulis dapatkan dengan langsung melalui sumber datanya.²⁷ Data primer ini diperoleh dari observasi, wawancara maupun beberapa dokumentasi yang dibutuhkan kepada pihak yang terkait seperti tokoh rifa'iyah Pengampon, tokoh pemuda dan pemudi Rifa'iyah dan perwakilan warga Rifa'iyah atas rekomendasi dari tokoh-tokoh tersebut. Diantaranya KH. Muslim, KH. Wira'i, Slamet Nurchamid, dan Abdul Qoyyum.

b. Data Sekunder

Data sekunder merupakan data yang diterima secara tidak langsung oleh peneliti. Data sekunder dapat membantu dalam memberikan data atau keterangan pelengkap sebagai bahan perbandingan, peneliti memperoleh data tambahan sebagai data pelengkap dari berbagai sumber buku, jurnal, artikel dan sebagainya.²⁸

3. Teknik Pengumpulan Data

Untuk dapat memperoleh data pada penelitian, maka peneliti memerlukan tiga metode antara lain sebagai berikut:

a. Observasi

Observasi yaitu suatu prosedur pengamatan bagi peneliti terhadap perilaku masyarakat atau peristiwa yang terjadi. Proses ini dimulai dari

²⁷ Sugiyono, *Metode Penelitian (Pendekatan Kualitatif, Kuantitatif, dan R&D)* (Bandung: Alfabeta, 2015), hlm.93

²⁸ Adhi Kusumastuti dan Ahmad Mustamil, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Semarang: Lembaga Pendidikan Sukarno Pressindo, 2019), hlm. 34

peneliti mengidentifikasi tempat penelitian, seperti adanya kegiatan-kegiatan yang dilakukan maupun makna latar dan perilaku masyarakat. Dari hal ini terhubung pada tujuan observasi yaitu untuk mendapatkan informasi dan mendeskripsikan suatu rutinitas, individu serta peristiwa berdasarkan sudut pandang individu. Pada penelitian ini penulis menjadikan Dukuh Pengampon Kabupaten Pekalongan sebagai objek penelitian.²⁹

b. Wawancara

Wawancara yaitu proses pengumpulan data dengan interaksi secara langsung maupun tidak langsung kepada informan dengan untuk menunjang kelengkapan sumber data yang konkret.³⁰ Dalam entitas ini peneliti akan wawancara kepada KH. Muslim, KH. Wira'i, Mas Slamet, dan Gus Qoyum.

c. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan prosedur untuk mendapatkan informasi melalui sumber seperti buku, surat kabar, catatan, prasasti, otobiografi, film, majalah dan agenda lainnya. Informasi tersebut untuk menunjang atau memperkuat data yang diperoleh.³¹

²⁹ Abdul Fatah N., *Metode Penelitian Kualitatif*, (Bandung: CV. Harfa Creative, Januari 2023), hlm.96

³⁰ Ditha Prasanti, *Penggunaan Media Komunikasi Bagi Remaja Perempuan Dalam Pencarian Informasi Kesehatan*, (Bandung: Universitas Padjajaran, *Jurnal Lontara*, Vol. 6, No. 1, Januari-Juni2018) hlm.17

³¹ Khabib Alia Akhmad, "Pemanfaatan Media Sosial bagi Pengembangan Pemasaran UMKM (Studi Deskriptif Kualitatif pada Distro di Kota Surakarta)" (Surakarta: *Duta.com*, Vol. 9, No. 1, September, 2015), hlm.48

4. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data yaitu bagian dari tahap penyusunan dan pengkategorian data, menemukan tema dan pola. Dengan komponen-komponennya yaitu model interaktif Miles, Huberman dan Saldana mengenai analisis data diperlukan beberapa cara terbaru yaitu *data reduction*, *data display*, *conclusion drawing/ verifitacion*.³² Adapun sebagai berikut:

a. *Data Reduction* (Reduksi Data)

Suatu kegiatan memilih dan menyeleksi data yang didapat dari informan selama proses pencarian data di lapangan. Data yang direduksi pada penelitian ini yaitu berhubungan dengan implementasi manajemen dakwah Rifa'iyah dalam melestarikan ajaran kitab Tarjumah. Setelah data terkumpul, melalui bentuk catatan, dokumen, wawancara dan kemudian disederhanakan dan difokuskan pembahasan yang terkait.³³

b. *Data Display* (Penyajian Data)

Penyajian data yaitu upaya untuk mendapatkan informasi saat penelitian yang telah dikumpulkan untuk menarik suatu kesimpulan serta mengambil tahap lebih lanjut. Menurut Miles, Huberman, dan Saldana bahwa hal itu berbentuk teks narasi yaitu tulisan lapangan matriks pola atau grafik, jaringan, dan bagan. Tahapan tersebut berupa Penyajian data

³² Esy Nur Aisyah, Erna Retno R, dkk. *Analisis Data Penelitian Manajemen: Studi Fokus Analisis Kualitatif* (Kediri: Penerbit Fakultas Ekonomi Universitas Nusantara Kediri, 2021) hlm.121

³³ Mardawani, *Praktis Penelitian Kualitatif: Teori Dasar Dan Analisis Data Dalam Perspektif Kuliitatif*, (Yogyakarta: Deepublish, 2020), hlm.66-67

informasi mengenai implementasi manajemen dakwah Rifa'iyah dalam melestarikan ajaran kitab Tarjumah.³⁴

c. *Verifitacion* (Pengarikan Kesimpulan)

Proses ini merupakan tinjauan ulang terhadap catatan di lapangan selama melakukan penelitian. Pada penelitian ini disesuaikan dengan teori dan analisis data, kemudian dijadikan suatu kesimpulan tentang implementasi manajemen dakwah rifa'iyah dalam melestarikan kitab tarjumah di dukuh pengampon kabupaten pekalongan.³⁵

G. Sistematika Penulisan Proposal Skripsi

Adapun sistematika penulisannya sebagai berikut:

BAB I PENDAHULUAN : mencakup latar belakang permasalahan, rumusan masalah, tujuan dari penelitian, manfaat dari penelitian, kajian pustaka, metodologi yang digunakan dalam penelitian dan sistematika dalam penulisan.

BAB II LANDASAN TEORI : mengulas landasan teori berisi manajemen dakwah dan pelestarian tradisi meliputi (pengertian, fungsi/prinsip, dan nilai-nilai yang terkandung)

BAB III GAMBARAN UMUM DAN HASIL PENELITIAN : mengenai profil rifa'iyah pengampon, implementasi manajemen dakwah rifa'iyah dalam melestarikan ajaran kitab tarjumah di dukuh pengampon kabupaten pekalongan dan faktor pendukung dan penghambat dalam menjalankannya

³⁴ Abdul Fatah N., *Buku Metode Penelitian Kualitatif*, (Bandung: CV. Harfa Creative, Januari 2023), hlm.132

³⁵ Muhammad Miftah dan Luthfiyah, *Metodologi Penelitian; Penelitian Kualitatif, Tindakan Kelas dan Studi Kasus*, (Jawa Barat: CV Jejak, 2017), hlm.85

BAB IV ANALISIS DATA DAN PEMBAHASAN : mengenai pembahasan analisis implementasi manajemen dakwah Rifa'iyah dalam melestarikan ajaran kitab Tarjumah dan adanya faktor pendukung dan penghambat dalam implementasi tersebut.

BAB V PENUTUP : bagian akhir pembahasan yang terdiri dari kesimpulan dan saran.



BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

1. Bahwa Rifa'iyah Pengampon telah melaksanakan manajemen dakwah meliputi: Perencanaan Dakwah, fungsi ini pengurus Rifa'iyah Pengampon sudah menerapkan dibuktikan dengan pengadaan musyawarah satu bulan sekali. Pengorganisasian Dakwah, fungsi ini sudah bisa menerapkan, berupa struktur organisasi secara resmi. Penggerakan Dakwah, fungsi ini telah diterapkan, berupa menyelenggarakan kegiatan baik harian, mingguan, bulanan dan tahunan. Pengendalian dan Penilaian Dakwah sudah bisa menerapkan dengan ketua dan jajaran penting langsung bergerak untuk memeriksa dan mengadakan evaluasi.
2. Adapun faktor pendukungnya yaitu tokoh Kiai Abu Na'im bin Hamzah, Visi dan Misi relevan dengan zaman sekarang, santri, mengutamakan kitab-kitab karya KH. Ahmad Rifa'i sebagai rujukan, faslitas, dan sistem ngaji kitab tarjumah. Kemudian faktor pengambatnya yaitu belum menemukan model yang relevan dalam menjawab aman di era digital yang begitu cepat, generasi z yang mudah bosan, anak-anak tidak dibina kembali setelah lulus tpq, manajemen waktu, kurang inovasi pengembangan kurikulum dari tpq, dan kurang antusias mengaji jika yang mengisi ulama setempat.

B. Saran

Berdasarkan hasil analisis, kesimpulan dan kritik diatas, maka peneliti menyampaikan beberapa saran yang kiranya dapat bermanfaat dan sebagai refleksi kepada pihak-pihak yang terkait atas penelitian ini. Adapun saran yang dapat peneliti sampaikan sebagai berikut:

1. Bagi pihak pengurus Rifa'iyah Pengampon, agar senantiasa kembangkan konsepsi dan teknis manajemen dalam sebuah roda berorganisasi terlebih organisasi yang menjunjung tinggi nilai-nilai tradisional dari ajaran kitab tarjumah dan mengikutsertakan segala kelembagaan yang dinaungi organisasi ini dengan sifat kekeluargaan dan musyawarah.
2. Bagi pihak pengurus Rifa'iyah Pengampon dan masyarakat pengampon, agar senantiasa merawat dan melestarikan ajaran kitab tarjumah dengan dilandasi kesadaran bersama bahwa semua adalah tanggung jawab bersama dalam membumilestarikan ajaran kitab tarjumah rifa'iyah di dukuh pengampon sampai ke generasi.
3. Bagi peneliti selanjutnya, bahwa peneliti hanya menyajikan sebuah data dan perspektif dari implementasi manajemen dakwah rifa'iyah dalam melestarikan ajaran kitab tarjumah di dukuh pengampon kabupaten pekalongan dan adanya faktor-faktor yang dihadapi dalam pelaksanaan manajemen dakwah pada organisasi rifa'iyah pengampon. Peneliti berharap agar untuk peneliti selanjutnya dapat mengembangkan penelitian pada pelestarian ajaran kitab tarjumah.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdul Fatah N, 2023. *Metode Penelitian Kualitatif*, Bandung: CV. Harfa Creative.
- Abdul Hakim, 2015. "Sejarah Dakwah Rifa'iyah: Dari Awal Hingga Kini". Pustaka Al-Kautsar.
- Adhi Kusumastuti dan Ahmad Mustamil, 2019. *Metode Penelitian Kualitatif*, Semarang: Lembaga Pendidikan Sukarno Pressindo
- Ahmad Mansur Suryanegara, 2010. "Pengantar Manajemen Dakwah". Pustaka Mizan.
- Ahmad Syadzirin Amin, 1998. "*Gerakan Syekh Ahmad Rifa'i Dalam Menentang Kolonial Belanda*", Pekalongan: Jama'ah Masjid Baiturrahman Jakarta, Percetakan Mulia Offset.
- Aini, Ana Farokatul. 2019. *Pelestarian Ajaran Rifaiyah Di Desa Cempokomulyo Gemuh Kendal (Perseptif Dakwah)*. Semarang: Dakwah Dan Komunikasi Universitas IslamNegeri Walisongo Semarang.
- Al-Surur, Muhammad Iqbal. 2019. "Dakwah Dalam Al-Qur'an (Kajian Komparatif Antara Tafsir Khawatir Asy-Sya'rawi Dan Tafsir Al-Azhar)". Dalam skripsi Sarjana Fakultas Ushuluddin Institut PTIQ, Jakarta.
- Amin Abdul Aziz, 1998. *Jum'ah Ad-Da'wah Qowaid Wa Ushul (Terj)*, Intermedia: Solo.
- Amin, Ahmad Syadzirin, Ahmad. 1996. *Gerakan Syekh Ahmad Rifa'i Dalam Menentang Kolonial Belanda*, Pekalongan: Jama'ah Masjid Baiturrahman Jakarta, Percetakan Mulia Offset.
- Amin, Ahmad Syadzirin. 1994. *Pemikiran Kiai Haji Ahmad Rifa'i Tentang Rukun Islam Satu*. Jakarta: Jama'ah Masjid Baiturrahman.
- Amit Ridle, 2018. *Dari Suek Haji Ahmad Ar-Rafa Ben Mikammad Uxfita Uchuuddin, Fugih. Tashawuf Activate*. Wonoinbo Manha'ul Anwar Press.
- Andy Dermawan. 2016 "Manajemen Dakwah Kontemporer Di Kawasan Perkampungan", Yogyakarta: Jurnal Manajemen Dakwah.
- Atabik, Ahmad. 2016 "Managemen Dakwah Perspektif Al-Qur'an". in *Tadbir: Jurnal Manajemen Dakwah*, 1/ 1.
- Choirul Anam. 2018 "RIFA'IYAH (Aplikasi Ajaran Tarjumah di Desa Donorejo Kabupaten Batang)" Universitas Walisongo Semarang.

- Darban, Ahmad Adaby. 2004. Rifa'iyah Gerakan Sosial Keagamaan di Pedesaan Jawa Tengah Tahun 1850-1982. Yogyakarta: Tarawang Press.
- Dian Radiansyah. 2018. Pengaruh Perkembangan Teknologi Terhadap Remaja Islam, *Jurnal Aqidah dan Filsafat Islam* Bandung: *JAQFI*, No.2, III.
- Ditha Prasanti, 2018. Penggunaan Media Komunikasi Bagi Remaja Perempuan Dalam Pencarian Informasi Kesehatan, (Bandung: Universitas Padjajaran, *Jurnal Lontara*, Vol. 6, No. 1.
- Djamil. 2001 "Perlawanan Kiai Desa : Pemikiran dan Gerakan Islam KH. Ahmad Rifa'I", Yogyakarta: LkiS.
- Erna Retno R, Esy Nur Aisyah dkk. 2021. Analisis Data Penelitian Manajemen: Studi Fokus Analisis Kualitatif Kediri: Penerbit Fakultas Ekonomi Universitas Nusantara Kediri.
- Esy Nur Aisyah, Erna Retno R, dkk. 2021. Analisis Data Penelitian Manajemen: Studi Fokus Analisis Kualitatif. Kediri: Penerbit Fakultas Ekonomi Universitas Nusantara Kediri
- Finda Limun, "Urusan Dunia dan Ukhrawi harus di Jalan yang Lurus dan Terang", diakses kbanews, 6 Oktober 2023.
- Hadi Susilo Arifin, 2017. "Strategi Dakwah dan Pendidikan dalam Gerakan Rifa'iyah". Granmedia.
- Hamriani HM. 2013. Organisasi Perspektif Manajemen Dakwah, *Jurnal Dakwah Tabligh*: No.2, Desember, XIV.
<https://tafsirkemenag.blogspot.com/2014/10/tafsir-surah-al-araf-56.html?m=1> diakses pada tanggal 1 Januari 2024
- Intan Adila Faza, 2021 "Seni Sebagai Media Dakwah (Kajian Pemikiran Dakwah KH. Ahmad Rifa'i [W. 1286 H/1878 M] Dalam Kitab Ri'ayatal Himmah)", (Skripsi Sarjana, Fakultas Ushuluddin Dan Dakwah, Institut Ilmu Al-Qur'an, Jakarta).
- Istianah, 2015. "Upaya Pelestarian Lingkungan Hidup Perspektif Hadist", STAIN Kudus: *Jurnal Riwayah*, No.2, September Cetakan I.
- Khabib Alia Akhmad, 2015. "Pemanfaatan Media Sosial bagi Pengembangan Pemasaran UMKM (Studi Deskriptif Kualitatif pada Distro di Kota Surakarta)" Surakarta: Duta.com, Vol. 9, No. 1, September.
- Khairan Muhammad Arif,. 2022. "Urgensi Manajemen Dalam Dakwah", (Universitas Islam Asy-Syafi'iyah: *Jurnal Pendidikan Islam*, No.1, Oktober, V

- Khoirussalim, Umar Sidiq, Khatib Kayo. 2022. *Manajemen Dakwah*, (Ponorogo: STAIM Tulungagung, cetakan I.
- Latif, Nasarudin, 1971. "Teori dan Praktes Dakwah Islamiyah" Jakarta: Firma Dara.
- Luthfia Qotrun Nada, 2014. *Ikhtisar Kerifa'iyahan I*, (Pekalongan: MA Rifa'iyah Kedungwuni.
- Malayu S.P. Hasibuan, 2014. *Organisasi dan motivasi, dasar peningkatan produktivitas*, Jakarta: Bumi Aksara.
- Middya Boty. 2009. "Agama dan Perubahan Sosial (Tinjauan Perspektif Sosologi Agama)", UIN. Sunan Kalijaga Yogyakarta: *Jurnal, Dakwah*, No 2, Juli-Desember, X.
- Moh. Rosyid. 2022 "Rifa'iyah Islamic Community's Accommodative Politics In Kudus", terbit pada *Jurnal Politik Profetik*, Vol. 10 No. 2.
- Mohammad Slamet Untung, 2019. *Metodologi Penelitian*, Yogyakarta: Litera Yogyakarta.
- Mubasyaroh. 2017. "Strategi Dakwah Persuasif dalam Mengubah Perilaku Masyarakat", STAIN Kudus.
- Muhammad Fadli, 2020. "Manajemen Dakwah Rifa'iyah dalam Pengajaran Kitab Tarjumah di Pesantren Jawa Tengah". Tesis. Universitas Islam Negeri (UIN) Sunan Kalijaga Yogyakarta.
- Muhammad Ramdhan, 2021. *Metode Penelitian*, Surabaya: Cipta Media Nusantara.
- Mulkhan, A. M. 1996. *Ideologisasi Gerakan Dakwah: Episode Kehidupan M. Natsir & Azhar Basyir*. Yogyakarta: Sipress.
- Munir, Wahyu, 2006. *Manajemen Dakwah: Al-Mu'jam al-Wajiiiz, Majma'ul Loghoh al-'Arrabiyyah*, Jakarta: Kencana Prenada Media Group.
- Nasruddin, 2018. "Manajemen Organisasi Keagamaan: Studi Kasus Rifa'iyah". UIN Press
- Ni'mah, Ma'sumatun, 1998 . "Tradisi Islam Nusantara" (Klaten: Cempaka Putih. PBNU,) Hasil-hasil Muktamar NU ke-28. Kudus: Menara Kudus
- Nila Asna Fadhila dan Rabith Jihan Amaruli, 2020. "Organisasi Rifaiyah Dan Eksistensinya Di Wonosobo, 1965-2015: Pengajian, Pesantren Dan Sekolah", *Jurnal Historiografi*, No. 1, Vol.

- Nurudin Fajar. 2007 Aliran Rifa'iyah Di Dukuh Kretegan Desa Karang Sari Kecamatan Rowosari Kendal Pada Tahun 1960-1975. Semarang: Skripsi Unnes.
- Putri Wulandari, 2019. "Pandangan Anggota MUI Sumatera Utara Tentang Pembaharuan Akad Nikah (Studi Kasus Desa Bandar Kecamatan Tanjung Tiram Kabupaten Batu Bara)", (Medan: Universitas Islam Negeri)
- Ratih Prihatina. 2022. Generasi Strawberry Generasi Kreatif nan Rapuh dan Peran Mereka di Dunia Kerja Saat Ini, Jakarta Pusat: KPKLN Pekalongan, Jumat 11 Maret.
- Rhenald Kasali. 2024. Strawberry Generation: Mengubah Generasi Rapuh Menjadi Generasi Tangguh, (Jakarta Pusat: PT Pintar Impian Indonesia, Jl. Kwitang Raya No.8.
- Robbin, Stephen P. 1999. Organizational Theory. Structure Design and Application. New Jersey: Prentice Hall Inc
- Ruchani, Bisri. 2016. "Pemikiran Ahmad Rifa'i dalam Naskah Sihhatu an-Nikah", Bunga Rampai Indegenous Pemikiran Ulama Jawa. Semarang: Balitbang Kemenag.
- Saifuddin, Hanif Ahmad. 2015. "Tradisi Pernikahan Jamiyah Rifaiyah di Desa Jetis, Kecamatan Bandungan, Kabupaten Semarang". Skripsi. Salatiga: Jurusan Ahwal al-Syakhsiyah Fakultas Syariah IAIN Salatiga.
- Shinta Nuraini, 2017. "Studi Kitab Tabyin Al-Islah karya K.H.A Rifa'i Kalisalak", Jurnal Kajian Islam Interdisipliner 2, no. 1.
- Siska NA, 2022. "Strategi Dakwah Rifa'iyah Dalam Melestarikan Ajaran Kitab Tarajumah Karya Kh. Ahmad Rifa'i Di Desa Bojongminggir Kabupaten Pekalongan Jawa Tengah". Jakarta: IIQ.
- Siti Nurhaliza, 2019. "Implementasi Manajemen Dakwah Rifa'iyah dalam Melestarikan Ajaran Kitab Tarjumah". Jurnal Dakwah dan Komunikasi Vol. 12, No. 1
- Slamet Nurchamid. 2023. "Buku Pesantren Kampung Rifa'iyah Implementasi PAI di Masyarakat Pengampon", Pekalongan: PT Nasya Expanding Management NEM.
- Sugiyono, 2014. Metode penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R & D. Bandung: Alfabeta.
- Umar Sidiq dan Khoirussalim, 2022. "Manajemen Dakwah", Tulungagung: NAJAH, Cet.1.

- UNESCO, "Convention for the Safeguarding of the Intangible Cultural Heritage". Paris, 17 Oktober 2003 dan peraturan Presiden tentang pengesahan Convention for the Safeguarding of the Intangible Cultural Heritage (Konvensi untuk perlindungan warisan budaya takbenda), ketentuan umum pasal 1 dan pada defini pasal 2, diakses pada tanggal 1 Januari 2024
- Warson Munawir, Ahmad. 1997. Kamus Arab Indonesia Al-Munawir, Surabaya: Pustaka Progresif.
- Wawancara dengan Abdul Qoyyum sebagai Wail Ketua Rifa'iyah Pengampon tanggal 16 Mei 2024
- Wawancara dengan Gus Basit' sebagai Pimpinan Daerah Rifa'iyah Pekalongan tanggal 16 Mei 2024
- Wawancara dengan Kyai Muslim sebagai Tokoh Agama Ranting Rifa'iyah Pegampon tanggal 24 Oktober 2023 dan 21 Mei 2024.
- Wawancara dengan Kyai Wira'i sebagai Penasehat Rifa'iyah Pengampon tanggal 3 Januari 2024
- Wawancara dengan Slamet Nurchamid sebagai Aktivistis dan Penulis Rifa'iyah Pengampon tanggal 30 Juli 2023.
- Yakin, Ayang Utriza. 2016. "Fatwa K.H Ahmad Rifai Kalisalak tentang Opium dan Rokok di Jawa Abad XIX". Jurnal Masyarakat dan Budaya, Vol.18 No.1. Jakarta: P2KK-LIPI.
- Yam, Jim Hoy. 2020. Manajemen Strategi Konsep Dan Implementasi. Makasar: CV. Nas Media Pustaka.
- Yayah Sumadi, 2017 "Nilai-Nilai Pendidikan dalam Tradisi Islam Nusantara", Jurnal Penelitian Pendidikan Islam, Vol. 5, No. 1.
- Zainuddin, 2021. "Peran Manajemen Dakwah Rifa'iyah dalam Melestarikan Tradisi Keagamaan". Konferensi Internasional Dakwah dan Komunikasi Islam.

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

A. Identitas Diri

Nama Lengkap : Aqim Muzaki
NIM : 3620009
Tempat, Tanggal Lahir : Tegal, 18 April 2002
Jenis Kelamin : Laki-laki
Agama : Islam
Nomor Hp. : 081998013503
Alamat : Desa Kajen Rt.02 Rw.05 Kec. Lebaksiu Kab. Tegal

B. Identitas Orang Tua

Nama Ayah : Ari Mujiarto
Pekerjaan Ayah : Wiraswasta
Nama Ibu : Priyatun
Pekerjaan Ibu : Ibu Rumah Tangga
Alamat Orang Tua : Desa Kajen Rt.02 Rw.05 Kec. Lebaksiu Kab. Tegal

C. Riwayat Pendidikan

1. SD N Kajen 01 (2008 – 2014)
2. Mts N 3 Tegal (2014 – 2017)
3. MDTM-Asaalafiyah Kajen (2014 – 2017)
4. MAN 1 Tegal (2017 – 2020)
5. UIN. K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan (2020 – 2024)

Demikian riwayat hidup ini dibuat dengan sebenar-benarnya untuk digunakan seperlunya.